

WARTA

Polres Malang bersama Forkopimda Gelar Silaturahmi, Fasilitasi Kebutuhan Keluarga Korban Kanjuruhan

Achmad Sarjono - MALANG.WARTA.CO.ID

Mar 5, 2023 - 20:21



MALANG - Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten [Malang](#) menggelar silaturahmi dengan keluarga korban tragedi Kanjuruhan [Malang](#), di Pendopo Kabupaten [Malang](#), Jalan Panji, Kepanjen, Kabupaten [Malang](#), Sabtu

(4/3/2023).



Sejumlah 67 orang dari 73 keluarga korban Kanjuruhan [Malang](#) hadir dalam acara silaturahmi dan doa bersama yang dihadiri Kapolres [Malang](#) AKBP Putu Kholis Aryana, Bupati [Malang](#) H M Sanusi, Ketua DPRD Darmadi, dan Kapten Inf Djoko Sungkowo yang mewakili Komandan Kodim 0818 Malang - Batu.

Selain itu, turut mendampingi keluarga korban Kanjuruhan Kapolsek jajaran Polres Malang dan perwakilan Camat se-Kabupaten [Malang](#).

Kapolres [Malang](#) AKBP Putu Kholis Aryana dalam sambutannya mengatakan, silaturahmi ini wujud perhatian Forkopimda Kabupaten [Malang](#) terhadap keluarga korban Tragedi Kanjuruhan. Pihaknya berusaha memulihkan pasca tragedi dengan membangun komunikasi dengan seluruh keluarga korban tragedi Kanjuruhan.

"Sebagai wujud perhatian Forkopimda Kabupaten [Malang](#) kepada keluarga korban tragedi Kanjuruhan, yang tentunya dari pandangan kami, Keluarga korban inilah yang perlu mendapat perhatian utama pasca tragedi kanjuruhan," kata AKBP Putu di Pendopo Kabupaten [Malang](#), Sabtu (4/3/2023).

Kapolres menambahkan, Polres [Malang](#) bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) [Malang](#) serta Forkopimda akan terus berkomitmen membantu usaha-usaha pemulihan pasca tragedi Kanjuruhan.

Salah satu bentuk perhatian yang telah dilakukan adalah memfasilitasi keluarga korban tragedi Kanjuruhan untuk kepengurusan surat ijin mengemudi (SIM).

Berdasarkan data yang dihimpun, sejumlah 75 keluarga korban telah mendapatkan bantuan administrasi SIM di Kabupaten [Malang](#).

"Kami dari pihak Polres akan terus sekuat tenaga mendampingi, memberikan

dukungan kepada pihak keluarga korban kanjuruhan selama kami masih berdiri, selama itulah perhatian akan terus kami berikan," ujarnya.

AKBP Putu menyebut, kedepan akan terus bersinergi bersama seluruh pihak untuk mendukung dan berbuat yang terbaik guna meringankan beban keluarga korban dalam aspek pendidikan, kesehatan, sosial, ketenaga kerjaan maupun perekonomian.

"Semoga di kesempatan lain makin banyak hal yang bisa kami dukung, dalam rangka makin memulihkan situasi pasca tragedi Kanjuruhan," pungkasnya.

Sementara itu perwakilan Korban Tragedi Kanjuruhan [Malang](#), Vincensius Sahri mengatakan, ia bersama para keluarga korban yang lain terus saling menguatkan satu dengan yang lain agar bangkit bersama.

Vincent menyampaikan kondisi keluarga korban saat ini berada pada fase ingin bangkit menatap masa depan.

"Kami mewakili keluarga korban Tragedi Kanjuruhan ingin bangkit. Kami ada di fase ingin menatap masa depan, karena jalan kami di depan masih sangat panjang," ucap Vincentius.

Vincent menjelaskan, ia bersama keluarga korban yang lain telah membentuk paguyuban. Dimana setiap 3 bulan sekali, mereka akan berkumpul untuk silaturahmi dan saling menguatkan satu sama lain.

"Keluarga sudah membentuk paguyuban, dari 73 keluarga, 61 sudah masuk dalam paguyuban. Setiap 3 bulan kami berkumpul untuk saling menguatkan dan berbagi informasi," jelasnya.

Vincent juga mengapresiasi pihak kepolisian, dalam hal ini Polres [Malang](#), yang telah membantu keluarga korban untuk kepengurusan administrasi SIM.

"Terimakasih untuk Pak Kapolres yang telah menjembatani, ini merupakan suatu titik bagi kami untuk berusaha selanjutnya," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati [Malang](#) HM Sanusi mengatakan akan terus memperhatikan seluruh keluarga korban Tragedi Kanjuruhan yang berasal dari Kabupaten Malang.

Pihaknya juga sudah menyiapkan sejumlah anggaran serta fasilitas kesehatan bagi keluarga korban tragedi Kanjuruhan. Menurutnya, biaya pengobatan keluarga korban tragedi Kanjuruhan seluruhnya akan ditanggung pemerintah.

Bupati mempersilahkan keluarga korban untuk datang ke Puskesmas dan rumah sakit pemerintah Kabupaten [Malang](#).

"Kita berikan pelayanan gratis, kalau masih ada keluhan bisa ke RSUD Kanjuruhan, termasuk Keluarga korban kita tanggung semuanya, semua kita jamin," kata Sanusi.

Bupati juga berjanji akan membantu keluarga korban yang mengalami kesulitan dalam hal pendidikan untuk jenjang SD dan SMP. Pihaknya juga siap

berkomunikasi kepada pengasuh pondok pesantren di Kabupaten [Malang](#) untuk menjembatani keluarga korban yang hendak mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

"Kita bantu, nanti dikomunikasikan dengan pengurus pondok," pungkasnya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah dan ditutup dengan doa bersama serta pemberian santuan oleh Kapolres [Malang](#) beserta Bupati [Malang](#).
(u-hmsresma)